

**STUDI KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:
Taufiqurrahmat Putra Tamtama
NIM: G000100001
NIRM: 10/X/02.2.1/4362

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

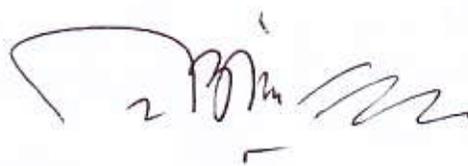
Taufiqurrahmat Putra Tamtama

NIM: G000100001

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4362

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.

NIK. 384

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

OLEH

Taufiqurrahmat Putra Tamtama

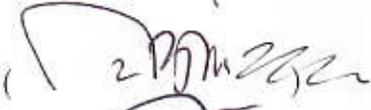
NIM: G000100001

NIRM: 10/X/02.2.1/4362

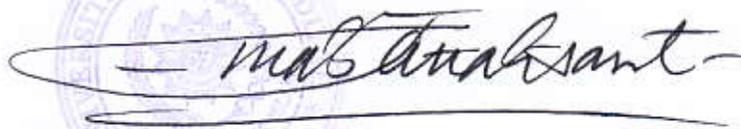
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 12 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan



Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag.
NIK. 057

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 April 2016

Penulis



Taufiqurrahmat Putra Tamtama
G000100001

Abstrak

Salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah pendidikan adalah peran dan orang guru. Karena guru merupakan sosok yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus wajib memiliki kompetensi pedagogik, agar guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif bagi kemajuan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta menjadi bahan masukan agar tercipta suasana baru dalam kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan antara pendidik dengan peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sumber data dari guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kepala Sekolah, Siswa, dan dokumen di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2015/2016 telah memenuhi semua aspek beserta indikator-indikator dari kompetensi pedagogik, yaitu pemahaman peserta didik, menguasai teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, Pengembangan potensi peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, Penilaian dan evaluasi.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah*

Abstract

One determinant of success in education is the role of a teachers. Because the teachers is the figure who interact directly with learners in the learning activities are processed. Therefore teachers should be required to have the pedagogic competence, that teachers are able to carry out active learning, innovative, creative and fun.

The problem of the research is how the competence of pedagogic teachers Education Al-Islam and Kemuhammadiyah Junior High School Muhammadiyah 1 Surakarta Years Lessons 2015/2016. This research aims to identify the competence of pedagogic Teachers Education and Kemuhammadiyah Al-Islam. As for the result of this research area expected to contribute to the thinking that is constructive for the pedagogic competence education teachers progres Al-Islam and Kemuhammadiyah, as well as material inputs in order to created a new atmosphere in the activity of active learning, innovative, creative, effective, and fun amongst educators with lernes.

This type of research is research field with data source from teachers Education Al-Islam and Kemuhammadiyah, the head of the school, the students, and in Junior High School Muhammadiyah 1 Surakarta. The methods used in data collection is interviews, documentation, and observations. While the method of data analysis used is descriptive qualitative.

The research result showed that Teachers Education Al-Islam and Kemuhammadiyah Junior High School Muhammadiyah 1 Surakarta Lessons Year 2015/2016 has met all aspect along with indicator-indicator of understanding, namely pedagogic competence of learnes, learning and mastering the principles of learning that educate, curriculum development, educational learning activities, development of potential learnes, communication with learner, assessment an evaluation.

Keywords: *Pedagogic, Teacher Competence, Education and Kemuhammadiyah Al-Islam*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan pekerja profesional yang telah diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,

sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran, karena kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas bersama peserta didik. Kompetensi ini merupakan kompetensi khas yang membedakan guru dengan pekerja profesi lainnya.

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah di Kota Surakarta. Menurut pengamatan penulis saat mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, penulis menemukan fakta di sekolah tersebut yaitu tentang kemampuan dan keberhasilan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien di kelas bersama peserta didik. Sehingga dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu adanya respon dari peserta didik yang antusias terhadap pembelajaran tersebut serta keberhasilan peserta didik dalam menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Untuk mengungkap kemampuan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul: **Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.**

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, yang terletak di Kota Solo, Provinsi Jawa Tengah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, siswa, dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Hibermen (1992) dengan proses analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pengambilan verifikasi menggunakan metode deduktif, yaitu suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Inti (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta)

1. Persiapan Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Sebelum Mengajar

Dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, guru harus berpedoman dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan, dengan tujuan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga peserta didik mampu menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh seorang guru.

2. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Kelas

Kurikulum yang digunakan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kemudian dijabarkan melalui silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta rumpun pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terdiri dari 6 mata pelajaran, yaitu : Aqidah, Akhlak, Al-qur'an, Sejarah Kebudayaan Islam/Tarikh, serta fiqh ibadah.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru harus mampu merealisasikan kegiatan belajar mengajarnya sesuai dengan apa yang sudah dirancang di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Disisi lain guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan cara yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Kemudian untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru harus mampu memanfaatkan alat bantu mengajar seperti audio visual yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan, bahwasanya pembagian kelas di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta disesuaikan dengan tingkat prestasi dari peserta didik. Bagi Peserta didik yang memiliki prestasi yang baik akan ditempatkan di kelas A selanjutnya B dan seterusnya. Dari pembagian kelas melalui metode tersebut setidaknya dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran di setiap kelas. Dengan begitu akan mempermudah guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam memahami peserta didik dalam mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dan Kemuhammadiyah Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam hal kemampuan menguasai karakteristik peserta didik sudah baik.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses transformasi ilmu dari seorang guru terhadap peserta didik. Kemampuan guru dalam hal merancang serta melaksanakan pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Berdasarkan teori yang dipaparkan pada bab II dan data-data yang diperoleh di lapangan, maka pada bab V ini akan dilakukan analisis data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2015/2016. Analisis data ini didasarkan pada data-data yang telah diuraikan pada bab IV, sebagai hasil dari penelitian yang merupakan bukti, fakta, dan kenyataan yang ditemukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

3.2 Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Lebih lanjut, guru juga telah mampu dalam mengembangkan silabus yang sesuai dengan kurikulum melalui

merancang pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan serta mengikuti urutan materi dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada bab IV halaman 33-34 dalam hal kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahantelah mampu menguasainya dan tidak mengalami kesulitan dalam mengatasinya. Hal itu dapat diketahui dari peran sekolah dalam hal sistem pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga akan membantu mempermudah guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga telah mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang memiliki kelemahan dalam kemampuannya ataupun perilaku yang menyimpang dan mengkomunikasikan dengan wali kelas dari peserta didik yang bersangkutan.

Pada bab IV halaman 35-38 menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahwasanya guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas telah mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi baik dengan peserta didik, serta mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Hal tersebut dapat diketahui melalui penyampaian materi yang disampaikan berurutansesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru memastikan pemahaman peserta didik melalui usaha memperjelas materi dengan cara mengulang-ngulang materi sampai peserta didik benar-benar sudah paham, serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Dalam hal berkomunikasi dengan peserta didik, guru telah mampu berkomunikasi yang baik dengan peserta didik melalui teknik komunikasi multi arah sehingga mampu melibatkan seluruh peserta didik dengan menggunakan suara dan bahasa yang jelas. Suasana kegiatan pembelajaran di kelas juga berjalan dengan kondusif yang bertujuan membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.

Lebih lanjut, pada bab IV halaman 39-41 menjelaskan bahwa guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahantelah mampu melaksanakan penilaian, evaluasi, serta mengembangkan potensi dari peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui melalui cara yaitu guru memberikan tes ringan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, mengadakan Ulangan Harian, melaksanakan tes dipertengahan semester/Ujian Tengah Semester (UTS) serta diakhir semester/Ujian Akhir Semester (UAS). Selanjutnya melalui hasil tes tersebut, guru dapat mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya dan menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui topik/pembahasan yang belum dikuasai oleh peserta didik sehingga pada pembelajaran selanjutnya mampu diperbaiki lagi. Disisi lain melalui hasil tersebut guru juga dapat mengetahui kemampuan dan potensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh guru dengan cara mendorong peserta didik tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama pada bidang keagamaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan telah berusaha memenuhi aspek beserta indikator – indikator dari kompetensi pedagogik guru, meskipun dalam pelaksanaannya perlu ditingkatkan lagi.

3.3 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Kompetensi Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis menemukan kelebihan dan kekurangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan

Pada penelitian ini penulis menemukan kelebihan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Adapun kelebihan tersebut yaitu keberhasilan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam merencanakan, melaksanakan, serta melakukan penilaian serta evaluasi pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun kelebihan yang lainnya yaitu guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi siswanya untuk terlibat di kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan serta mengikutkan siswanya untuk mengikuti perlombaan-perlombaan dalam bidang keagamaan.

2. Kekurangan

Disamping itu penulis juga menemukan kekurangan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagian besar guru belum memaksimalkan alat bantu mengajar yaitu alat audio visual (LCD) untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga apabila guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat memanfaatkan alat, media dan sumber belajar secara optimal maka sangat mungkin hasil dan prestasi dari peserta didik akan lebih baik dan maksimal, dan sebaliknya apabila guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah kurang memanfaatkan alat, media, dan sumber belajar secara maksimal, maka hasil serta prestasi yang didapatkan peserta didiknya pun tidak signifikan, karena dalam proses kegiatan pembelajarannya tidak terbangun motivasi didalam dirinya.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sudah baik. Karena guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sudah memenuhi semua aspek beserta sebagian besar indikator-indikator kompetensi pedagogik guru. Yaitu sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta telah memenuhi aspek menguasai karakteristik peserta didik beserta indikator-indikatornya.
2. Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta telah memenuhi aspek mengembangkan kurikulum, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi dengan peserta didik, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik beserta indikator-indikatornya.
3. Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta telah memenuhi aspek melaksanakan penilaian, evaluasi, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik beserta indikator-indikatornya.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dan menganalisisnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang mudah-mudahan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Kepala Sekolah
 - a. Agar melengkapi sarana prasarana guna menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran di kelas.
 - b. Agar memberikan bimbingan yang intensif kepada guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk melaksanakan tugas-tugasnya

2. Kepada Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - a. Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali kompetensi pedagogik yang dimilikinya.
 - b. Agar dapat mempertahankan dan mengembangkan metode pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran aktif, efektif, dan efisien, dalam setiap kegiatan belajar di kelas.
 - c. Bagi guru yang belum memanfaatkan alat bantu audio visual dan multi media agar ampu memanfaatkan media tersebut guna membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmat, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- <http://www.smpmuh1simpon.com>
- J.S, Badudu. 2009. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Janawi. 2001. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1988. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathew, Milles dan Hiberment B, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: UI Press.
- Moelong, Lexy. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Remaja Rosda karya.
- Mufarokhah, Yuyun, 2009. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menggab Pertama (SMP) Negeri I Gondanglegi* (<http://www.academia.edu/3437691>) , diakses tanggal 19 Januari 2016.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru*.
- Selviana, Eva, 2014. *Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA Negeri 1 Trenggalek* (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/112>), diakses tanggal 19 Januari 2016.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmed. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- Website SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (<http://www.smpmuh1simpon.com>), diakses tanggal 6 Februari 2016.

Zakiyah Indah Zamania, 20090. *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Raudlatul Athfal Al Iklas Sukodadi Lamongan* (<http://www.academia.edu/5177365>) diakses pada tanggal 19 Januari 2016.